

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dibuat beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Distribusi pola tidur batita merata, masing-masing pola tidur batita sesuai kebutuhan dan tidak sesuai kebutuhan yaitu 19 batita (50%).
2. Rata-rata durasi ISPA batita adalah 5.61 hari durasi terpendek 1 hari dan durasi terlama 14 hari.
3. Distribusi pertumbuhan responden sebagian besar berstatus gizi baik yaitu 29 orang (76.3%) sedangkan responden yang berstatus gizi kurang yaitu 23.7%.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pola tidur dengan pertumbuhan batita nilai $p\ value = 0.445$.
5. Ada hubungan yang signifikan antara durasi ISPA dengan pertumbuhan batita nilai $pvalue = 0.011$.

B. Saran

Bertitik tolak dari hasil penelitian, peneliti ingin memberikan masukan dan saran sebagai berikut:

1. Dalam penanggulangan penyakit ISPA dan terjadinya gangguan pertumbuhan, keluarga khususnya ibu hendaknya selalu memantau

pertumbuhan batita melalui pemantauan berat badan batita, upaya pengobatan terhadap gejala sakit dan pemberian nutrisi yang bergizi.

2. Diharapkan puskesmas makrayu memberikan penyuluhan dan pendidikan yang terkait dengan pertumbuhan dan kesehatan efektif dan menyentuh kelompok sasaran ibu yang mempunyai batita dengan melibatkan tokoh masyarakat yang berpengaruh di masyarakat.
3. Penelitian sejenis perlu dikembangkan untuk mengetahui pengaruh dari penyakit infeksi lain terhadap pertumbuhan dan hubungan pola tidur dengan membedakan kurang atau lebih waktu tidur terhadap pertumbuhan.